

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Akan disimpulkan berdasarkan hasil dan pemaparan pada BAB IV sebagai berikut.

1. Model pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada materi waktu, jarak dan kecepatan secara signifikan. Hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan data postes kelas eksperimen dengan menggunakan uji U dan menggunakan $\alpha = 5\%$ *two tailed* didapatkan nilai *P-value* (Sig.2-tailed) = 0,00. Karena yang diuji satu arah, maka 0,000 dibagi dua, sehingga hasilnya 0,000. Hasil yang diperoleh *P-value* $< \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN I Tangkil pada materi waktu, jarak dan kecepatan menggunakan model pembelajaran matematika realistik meningkat secara signifikan.
2. Model pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada materi waktu, jarak dan kecepatan secara signifikan. Hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan postes kelas kontrol, akan menggunakan uji-t' dengan $\alpha = 5\%$ *two tailed* didapatkan *Equal variances assumed* nilai *P-value* (Sig.2-tailed) = 0,000. Karena yang diuji satu arah, maka 0,000 dibagi dua, sehingga hasilnya 0,000. Hasil yang diperoleh *P-value* $< \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran matematika konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi waktu, jarak dan kecepatan di kelas V secara signifikan.
3. Nilai signifikansi dua pihak (*Sig.2-Tailed*) untuk variansi yang diasumsikan sama (*Equal variances assumed*) adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengujian, H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif

yang signifikan antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran matematika realistik dan model pembelajaran konvensional.

4. Dari hasil perhitungan angket respon siswa, diperoleh rata-rata skor sikap siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik sebesar 4,06 atau 81,2% dari Hasil angket dapat disimpulkan bahwa siswa bersikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Dalam hal memberikan sebuah kegiatan di luar ruangan kelas instruksi untuk kegiatan di luar ruangan kelas, hendaknya harus dilakukan beberapa kali yaitu instruksi di dalam ruangan kelas dan di luar ruangan kelas atau di lapangan agar siswa dapat aktif dan melakukan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Hendaknya langsung bertanya kepada guru mengenai kurang jelasnya instruksi dari guru dan tidak menanyakannya kepada teman.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bandingan sekaligus dan agar melanjutkan penelitian ini ke arah yang lebih fokus.

4. Bagi Sekolah

Menyediakan dan lebih mempersiapkan keperluan pembelajaran yang akan dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum terlebih dahulu.